

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rerata kadar MDA lensa hewan coba yang tidak mendapat paparan asap rokok lebih rendah daripada kadar MDA lensa hewan coba yang mendapat paparan asap rokok, mendapat paparan asap rokok dan antioksidan vitamin E topikal serta sistemik, secara statistik terdapat perbedaan bermakna.
2. Rerata kadar MDA lensa hewan coba yang mendapat paparan asap rokok dan antioksidan vitamin E baik secara topikal atau sistemik lebih rendah daripada kadar MDA lensa hewan coba yang mendapat paparan asap rokok tanpa antioksidan, secara statistik terdapat perbedaan bermakna.
3. Rerata kadar MDA lensa hewan coba yang mendapat paparan asap rokok dan antioksidan vitamin E sistemik lebih rendah daripada kadar MDA lensa hewan coba yang mendapat paparan asap rokok dan antioksidan vitamin E topikal. Menurut analisa peneliti, toksik asap rokok mempengaruhi struktur *tear films* dan kornea yang merupakan barrier utama, menyebabkan berkurangnya absorpsi obat topikal ke intra okular, tetapi secara statistik perbedaannya tidak bermakna.

B. Saran

1. Disarankan kepada pasien maupun masyarakat umum agar berperilaku hidup sehat dengan berhenti merokok, dan terlindunginya yang bukan perokok (perokok pasif) dari paparan asap rokok, sehingga dapat menunda onset terjadinya katarak dan kelainan-kelainan khususnya di mata serta organ tubuh lain akibat stress oksidatif, salahsatunya dengan pengembangan dan peningkatan kawasan tanpa asap rokok (KTR) sesuai Permenkes no 188/MENKES/PB/I/2011.

2. Disarankan kepada pasien maupun masyarakat untuk meningkatkan konsumsi makanan yang kaya antioksidan, baik dalam asupan makanan sehari-hari atau suplemen, untuk melindungi tubuh dari bahaya radikal bebas yang dihadapi setiap hari.
3. Perlunya penelitian lanjutan untuk mengetahui bagaimana efek asap rokok pada manusia khususnya jaringan okular, serta pemilihan jenis antioksidan yang lebih efektif digunakan untuk mencegah berbagai masalah okular akibat stres oksidatif.
4. Perlunya penelitian lebih lanjut untuk menilai pengaruh stres oksidatif terhadap perubahan aktivitas biomarker stres oksidatif lain, seperti SOD, Cat, GPx, disemua jaringan okular mulai dari *ocular surface*, *aqueous humour*, hingga retina.

